

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan politik memiliki substansi yang sangat penting bagi masyarakat, dan juga generasi muda, yang dimana pendidikan politik dapat membentuk pola pikir warga negara yang cenderung apatis menjadi warga negara yang lebih kritis. Secara tidak langsung pendidikan politik warga negara dapat berpengaruh terhadap tingkat partisipasi warga negara, dengan tercapainya pendidikan politik warga negara yang dilandasi oleh aspek *kognitif, afektif, dan psikomotor*.

Penelitian ini terfokuskan kepada Partai Golongan Karya (Golkar) yang dimana merupakan salah satu partai tertua di Indonesia. Dalam menyalurkan pendidikan politiknya partai Golkar tidak hanya melaksanakan fungsi pendidikan politik kepada kader-kader partai saja akan tetapi partai Golkar juga memberikan pendidikan politik melalui lembaga ataupun wadah yang fokus pada pembentukan pemahaman politik yang kemudian hari dapat menciptakan pola pikir kritis dalam menanggapi isu-isu politik.

Partai Golkar membentuk wadah pendidikan politik yaitu Mahasiswa Beringin dengan tujuan utama yaitu membentuk pemahaman politik langsung dari dalam partai politik. Sehingga pendidikan politik yang ditawarkan oleh Mahasiswa Beringin yaitu pendidikan politik secara langsung, sasaran dari Mahasiswa Beringin yaitu mahasiswa yang ingin belajar politik dari nol dan secara langsung melalui partai politik. Partai Golkar berpendapat bahwa generasi

muda terutama mahasiswa merupakan investasi masa depan dalam dunia politik dimasa yang akan datang mahasiswa dan generasi muda yang menjadi penerus dari dunia politik dan keberhasilan politik dimasa yang akan datang berada di tangan generasi penerus serta menjadi tanggung jawab para generasi penerus. Sehingga dari latar belakang berdirinya Mahasiswa Beringin penulis tertarik dalam melakukan penelitian di lembaga Mahasiswa Beringin Partai Golkar Sumatera Utara terkait dengan pendidikan politik.

Tanggal 8 Juli 2022 Deklarasi pembentukan Mahasiswa Beringin Sumatera Utara, hal tersebut menjadi bukti bahwa Mahasiswa Beringin bagian dari DPD partai Golkar Sumatera Utara. Pada tanggal 23 Desember 2022 pelantikan kepengurusan dari Mahasiswa Beringin yang dilaksanakan pada kegiatan Rapimda Golkar Sumatera Utara, Mahasiswa Beringin dilantik oleh Bapak H. Musa Rejekshah selaku ketua DPD Partai Golkar Sumatera Utara, dan juga disaksikan oleh Ketua Umum dari partai Golkar yaitu Bapak Airlangga Hartanto.

Mahasiswa Beringin merupakan wadah bagi mahasiswa untuk dapat mempelajari politik secara langsung melalui partai politik. Mahasiswa Beringin menjadi wadah pembekalan mahasiswa dan generasi muda dalam berpolitik yang tujuan akhirnya yaitu membentuk generasi penerus yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan kecakapan dalam dunia politik. Dengan adanya Mahasiswa Beringin diharapkan agar para pemuda menjadi melek politik dan juga mampu berfikir kritis terhadap situasi politik saat ini maupun yang akan datang. Untuk mewujudkan hal tersebut maka Mahasiswa Beringin mampu bersifat terbuka dan menjadi wadah pendidikan politik bagi Mahasiswa Sumatera Utara dan juga

berbagai lapisan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara sederhana yang dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2022, Dengan dua informan dari Mahasiswa Beringin Bapak Jaya Bakti Persada selaku Wakil Ketua Dewan Penasihat Mahasiswa Beringin dan Bapak Lamroy David Manurung selaku Wakil Ketua Bidang Ideologi Politik. Hasil wawancara menjelaskan bahwa Mahasiswa Beringin merupakan lembaga yang di bentuk oleh partai Golkar Sumatera Utara, dan baru berdiri di Sumatera Utara sehingga sejauh ini kepengurusan dan anggota Mahasiswa Beringin hanya mencakup Mahasiswa maupun alumni beberapa Universitas yang ada di Sumatera Utara. Mahasiswa Beringin merupakan lembaga dari partai Golkar Sumatera Utara dan sejauh ini masih berusaha untuk menjadi bagian dari organisasi sayap partai Golkar agar dapat berdiri disetiap wilayah. Jumlah pengurus beserta biro-biro dari Mahasiswa Beringin Partai Golkar periode 2022-2027 yang telah tercatat dalam SK Mahasiswa Beringin yaitu berjumlah sekitar 117.

Mahasiswa Beringin menjadi wadah Mahasiswa untuk mempelajari politik secara langsung dari dalam partai, sehingga tujuan utamanya yaitu agar para anggota Mahasiswa Beringin dapat memahami politik secara langsung melalui partai Golkar. Mahasiswa beringin dalam menjalankan pendidikan politik tentu saja harus memperhatikan aspek-aspek pendidikan politik agar membentuk mahasiswa ideal yang memiliki kemampuan intelektual dan kecakapan partisipatoris.

Permasalahan yang terjadi yaitu bagaimana strategi mahasiswa beringin dalam pemenuhan aspek pendidikan politik. Sehingga dari permasalahan yang

terjadi maka muncul pertanyaan “Bagaimana strategi mahasiswa beringin dalam memenuhi aspek pendidikan politik?” Hal tersebut menjadi landasan dari penelitian ini, yang dimana pendidikan politik dapat dikatakan pendidikan politik jika memenuhi ketiga aspek tersebut, dalam pendidikan politik tiga aspek baik *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor* sangat mutlak diperlukan dan harus diperhatikan. Maka dari itu penulis tertarik dalam mengangkat judul “Strategi Pendidikan Politik Mahasiswa Beringin Partai Golkar Sumatera Utara (Studi Kantor DPD Partai Golkar Sumatera Utara)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang masalah yang telah disusun sebelumnya, maka dapat ditarik suatu identifikasi masalah, yaitu:

1. Strategi Mahasiswa Beringin Partai Golkar Sumatera Utara dalam memenuhi aspek pendidikan politik.
2. Kendala yang dialami Mahasiswa Beringin Partai Golkar Sumatera Utara dalam menyalurkan Pendidikan Politik.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang terdapat pada identifikasi masalah yang dimana tujuannya yaitu agar lebih terfokus pada permasalahan utama yang akan diteliti, yaitu: **“Strategi Pendidikan Politik Mahasiswa Beringin Partai Golkar Sumatera Utara (Studi Kantor DPD Partai Golkar Sumatera Utara)”**.

1.4. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan fokus masalah yang akan

diteliti, maka dari itu perlu adanya rumusan masalah. Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi Mahasiswa Beringin dalam memenuhi aspek pendidikan politik?
2. Apa saja kendala yang dialami Mahasiswa Beringin Partai Golkar Sumatera Utara dalam menyalurkan Pendidikan Politik?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui strategi Mahasiswa Beringin dalam memenuhi aspek pendidikan politik.
2. Mengetahui kendala apa saja yang dialami Mahasiswa Beringin Partai Golkar Sumatera Utara dalam menyalurkan Pendidikan Politik.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menghasilkan beberapa manfaat yaitu:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi serta dapat memberikan manfaat teoritis terkait dengan Strategi Pendidikan Politik Mahasiswa Beringin Partai Golkar Sumatera Utara (Studi Kantor DPD Partai Golkar Sumatera Utara)”, yang kemudian diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi semua kalangan.

1.6.2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa kalangan, yaitu:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait pendidikan politik Mahasiswa Beringin Partai Golkar Sumatera Utara.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, dan juga dapat dijadikan bahan referensi tambahan agar dapat menambah pengetahuan mahasiswa terkait dengan pendidikan politik.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan dapat dijadikan pengetahuan tambahan terkait dengan pendidikan politik.

